

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Tuberculosis: Temukan Obati Sampai Sembuh. Jakarta: infodatin. Kementerian Kesehatan RI; 2016.
2. Kementerian Kesehatan RI. Tuberculosis: Temukan Obati Sampai Sembuh. Jakarta Selatan : infodatin. Kementerian Kesehatan RI; 2018.
3. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2019. Geneva: World Health Organization; 2019.
4. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2018. Geneva: World Health Organization; 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. Padang : Dinkes Kota Padang 2018
8. Kementerian kesehatan republik indonesia. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta : Kemenkes 2018
9. Suarni E, Rosita Y, Irawanda V. Implementasi Terapi DOTS ( Directly Observed Treatment Short- Course ) pada TB Paru di RS Muhammadiyah Palembang. Syifa' Med. 2013;3(2):126–37.
10. Nugrahaeni DK, Malik US. Analisis Penyebab Resistensi Obat Anti Tuberkulosis. J Kesehat Masy. 2013;8(2):113–20.
11. Rojali R, Noviatuzzahrah N. Faktor Risiko Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Tb Paru BTA Positif. J Kesehat. 2018;9(1):70.
12. Tombokan GA. Gambaran faktor risiko pengobatan tuberkulosis paru di kota Manado tahun 2014. J kedokt komunitas dan tropik. 2015;3(4):249-58
13. Janan M. Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Peningkatan Prevalensi Kejadian TB MDR di Kabupaten Brebes Tahun 2011-2017. J Kebijak Kesehat Indones JKKI. 2019;8(2):64–70.
14. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pengendalian Tuberculosis. Jakarta: Dit.Jen.PP dan PL; 2015
15. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2015. World Health Organization; 2015.
16. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2016. Switzerland: World Health Organization Press; 2016.
17. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2017. Switzerland: World Health Organization; 2017.
18. Aini ZM, Nur Martina Rufia. Karakteristik Penderita Tuberculosis Multidrug Resistant (TB MDR) di Sulawesi Tenggara Tahun 2014-2017. J

- ilmiah Fak Kedokt Univ Halu Oleo. 2019;6(April):547–57.
19. Munir SR, Nawas; A, Soetoyo; DK. Pengamatan Pasien Tuberkulosis Paru dengan Multidrug Resistant (TB-MDR) di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan. *J Respirologi Indones*. 2010;30(2):1–13.
  20. Amin Z, Bahar A. editor Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B et al. Tuberkulosis paru dalam buku ajar ilmu penyakit dalam edisi ke VI jilid 1. Jakarta : pusat penerbitan ilmu penyakit dalam.2014; h. 863-72
  21. Irianti T, Kuswandi, Yasin NM, Kusumaningtyas RA. Mengenal Anti-tuberkulosis. Yogyakarta; 2016. 11-164
  22. Brooks, G. F., Butel, J. S. and Morse, S. A. editors Adityaputri A, SalimC, Sandra f, Iskandar M, Narulita et al.Meitzner TA. Jawetz, Melnick, & Adelberg Mikrobiologi Kedokteran. Edisi ke 25. Jakarta : EGC;2012. 302
  23. Rumende CM. Diagnosis dan Tatalaksana Tuberkulosis Resistan Obat. *Pertem Ilm Tah Ilmu Penyakit Dalam* 2018. 2018;139–47.
  24. Sarwani D, Nurlaela S, Zahrotul I. Faktor Risiko Multidrug Resistant Tuberculosis (Mdr-Tb). *KESMAS - J Kesehat Masy*. 2012;8(1):60–6.
  25. Alavi SM, Khoshkhoy MM. Pulmonary tuberculosis and diabetes mellitus: Co-existence of both diseases in patients admitted in a teaching hospital in the southwest of Iran. *Casp J Intern Med*. 2012;3(2):421–4.
  26. Aristiana CD, Wartono M. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Multi Drug Resistance Tuberkulosis ( MDR-TB ). *J Biomedika dan Kesehat*. 2018;1(1):65–74.
  27. Nasarudin J, Zn AU, Karjadi TH, Rumende CM. Prevalensi Kejadian Resistensi Rifampisin pada Pasien TB-HIV dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Ina J CHEST Crit Emerg Med*. 2015;vol.3(No.1):11–8.
  28. Van Zyl Smit RN, Pai M, Yew WW, Leung CC, Zumla A, Bateman ED, et al. Global lung health: The colliding epidemics of tuberculosis, tobacco smoking, HIV and COPD. *Eur Respir J*. 2010;35(1):27–33.
  29. Desissa F, Workineh T, Beyene T. Risk factors for the occurrence of multidrug-resistant tuberculosis among patients undergoing multidrug-resistant tuberculosis treatment in East Shoa, Ethiopia. *BMC Public Health*. 2018;18(1):1–6.
  30. Dotulong JFJ, Sapulete MR, Kandou GD. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit Tb Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori. *J Kedokt Komunitas Dan Trop*. 2015;3(2):57–65.
  31. Kenedyanti E, Sulistyorini L. Analisis Mycobacterium tuberculosis dan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru. *J Berk Epidemiol*. 2017;5(2):152–62.
  32. Centers for Disease Control and Prevantion. Transmission and Pathogenesis of Tuberculosis, sixth edition 2013 <https://www.cdc.gov>, 9 januari 2020

33. Syafa'ah I, Yudhawati R. Peran Imunitas Mukosa terhadap Infeksi *Mycobacterium Tuberculosis*. *J Respirasi*.2016;2(2):61-8
34. Hermayanti D. Respons imun dan pemeriksaan serologi pada tuberkulosis. *J Univ Muhammadiyah Malang*. 2011;7(14):51–6.
35. Siregar MIT. Mekanisme Resistensi Isoniazid & Mutasi Gen KatG Ser315Thr ( G944C ) *Mycobacterium tuberculosis* Sebagai Penyebab Tersering Resistensi Isoniazid. *Jambi Med J*. 2015;3(2):119–31.
36. Raoot A, Dev G. Evaluate “Rifampicin Resistance” as Surrogate Marker for Rapid Detection of MDR-TB Using Real-Time PCR Directly on FNAC Samples of Tuberculous Lymphadenitis. *Br J Med Med Res*. 2015;9(5):1–8.
37. Long R. Making a timely diagnosis of pulmonary tuberculosis. *Can Respir J*. 2015;22(6):317–21.
38. Filho JPC, Anna CCS, Bola MN. Clinical aspects of pulmonary tuberculosis in elderly patients from a university hospital in Rio de Janeiro, Brazil. *J Bras Pneumol*. 2007;33(6):700–6.
39. Kementerian kesehatan republik indonesia. Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis. Jakarta: kemenkes; 2014.
40. Singh BK, Sharma SK, Sharma R, Sreenivas V, Myneedu VP, Kohli M, et al. Diagnostic utility of a line probe assay for multidrug resistant-TB in smear-negative pulmonary tuberculosis. *PLoS One*. 2017;12(8):1–9.
41. Setiarsih HS, Wiyono WH, Burhan E, Soemanto EK, Widyahening IS. Sensitivitas dan Spesifisitas Kultur *Mycobacteria Tuberculosis* Menggunakan Media Cair Pada Sediaan Bronchoalveolar Lavage (BAL) dari Pasien Tuberkulosis Paru BTA Negatif. *J Respin Indo*. 2012;32(2):89-99
42. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk teknis pemeriksaan tuberkulosis menggunakan alat GeneXpert. Jakarta : bakti husada; 2015
43. Buntuan V. gambaran hasil tahan asam ( BTA) positif pada penderita diagnosis klinis tuberkulosis paru di rumah sakit islam sitti maryam manado periode januari 2014 s/d juni 2014. *Jurnal e-Biomedik*. 2014 ;2(2): 593-6
44. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis. Jakarta : Kemenkes; 2013
45. Menteri kesehatan RI. Permenkes NO 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis .2016. 95-104
46. Sinaga bintang yinke magdalena. Karakteristik penderita Multidrug Resistant Tuberculosis yang mengikuti Programmatic Management of Drug-Resistant a. *J respir indo*. 2012;33(4):221–9.
47. Yuni I dewa ayu made arda. MDR TB dengan kepatuhan pengobatan pasien TB( Studi di Puskesmas Perak Timur ). *J bekala epidemiolgi*. 2016;4(3):301–12.
48. Putri VA, Yovi IY, Fauzia D. Profil Pasien Tuberculosis Multidrug Resistance (Tb-Mdr) Di Poliklinik Tb-Mdr Rsud Arifin Achmad Provinsi

- Riau Periode April 2013-Juni 2014. *J Online Mhs Bid Kedokt.* 2015;2(2):1–17.
49. Arifah N, Tintis S, Hermayetty. Karakteristik Pasien Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUD Makassar Nur Arifah. *jurnall Penelit Kesehat surat forikes.* 2019;10(2):217–20.
  50. Nofizar D, Nawas A, Burhan E. Identifikasi faktor risiko tuberkulosis multidrug resistant (TB-MDR). *Maj Kedokt Indo.* 2010;60(12):537-45
  51. Azwar GA, Noviana DI, Hendriyono FX. Karakteristik penderita tuberkulosis paru dengan multidrug-resistant tuberculosis (MDR-TB) di RSUD Ulin Banjarmasin. *Berk Kedokt.* 2017;13(1):23–32.
  52. BPS. Keadaan angkatan kerja di Indonesia Agustus 2019. Jakarta: BPS RI; 2019
  53. Triandari D, Rahayu SR. Kejadian tuberkulosis *Multi Drug Resistant* di RSUP Dr. Kariadi. *Higeia jour of publ health research and develop.* 2018;2(2):194-204
  54. Ahmad AM, Akhtar S, Hasan R, Khan JA, Hussain SF, et al. Risk factors for Multi Drug-Resistance tuberculosis in urban Pakistan : A multicenter case-control study. *Internasional journal of Mycobacteriology.* 2012;1(8):137-42
  55. Pamungkas P, Rahardjo SS, Murti B. Evaluation of Multi-Drug Resistant Tuberculosis Predictor Index in Surakarta , Central Java. *J Epidemiol public Heal.* 2018;3(2):263–76.
  56. Dwiastuti I, Djano NAR. Studi deskriptif pasien tb mdr di sulawesi selatan. *an-nadaa.* 2019;6(2):27-31
  57. Ragonet R, Trauer JM, Denholm JT, Marais BJ, McBryde ES. High rates of multidrug-resistant and rifampicin-resistant tuberculosis among re-treatment cases: where do they come from ?. *BMC Infect Dis.* 2017;17(36):1-10
  58. Nugrahaeni DK, Malik US. Analisis Penyebab Resistensi Obat Anti Tuberkulosis. *J Kesehat Masy.* 2013;8(2):113–20.
  59. Fatmawati U, Kusniati T. Characteristics and the Side Effects of New MDR-TB Treatment. *J respirasi.* 2017;3(3):67–73.
  60. Sianturi R. Analisis faktor yang berhubungan dengan kekambuhan TB paru (studi kasus di BKM Semarang tahun 2013). *Unnes journal of public health.* 2014;3(1):1-10
  61. Hasriani, Rangki LA. Analisis faktor risiko kejadian tuberkulosis paru. *Jurnal kes al-irsyad.* 2020;13(1):1-10

